

Lampiran 1

Data Tutaran Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
1	M. Taufik Rizal : <i>“Ya, yang saya tanyakan, jika ada kalimat “Aku sangat mempercayaimu.” (peserta yang lain ribut sambil bilang “asik”), “yang benar itu, benar itu mempercayaimu atau memercayaimu, karna kalau jaman SMA tu kan KTSP, KTSP itu kan hilang p nya? (1) Nah terus, setelah mempercaya, mempercayaimu, memunyai itu me nya dipisah ama kata percaya apa digabung? (2) Satu lagi, untuk kata bercanda itu yang betul bercanda apa becanda? (3) Itu saja, terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.”</i>	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
2	Selvi Anggraini : <i>“Assalamualaikum Wr. Wb. Saya Selvi Anggraini. Saya ingin bertanya, tadi kan e ada pengecualian bahwasanya mata uang rupiah itu tidak menggunakan titik (.) setelahnya, tapi di contoh tadi kenapa ada titiknya? (4) Terus, setelah itu, penggunaan kata e gabung seperti di, ke itu tadi kan ada pengecualian dimana dia dipisah dan dimana digabung, bagaimana dengan di sana, di sini, dan lain sebagainya, dia digabung atau dipisah? (5) Cukup, terima kasih.”</i>	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Meminta penjelasan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
3	Imroatul Azizah : <i>“E kenapa ejaan EYD tahun 1980 dibedakan dengan ejaan 1993 dan apa perbedaan tanda hubung tulisan dan akronim dan berikan contohnya?” (6) (menyampaikan pertanyaan dengan cepat karena pertanyaannya sudah dikonsep secara tertulis)</i>	Meminta alasan Bertanya Meminta	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
4	Moderator : <i>“Mohon bisa diulangi lagi enggak?” (7)</i>	Meminta	Ilokusi	Direktif	Tidak Langsung	√	√
5	Imroatul Azizah : <i>“Kenapa ejaan EYD tahun 1980 dibedakan dengan ejaan 1993 dan apa perbedaan tanda hubung tulisan dan akronim dan berikan contohnya?” (8)</i>	Meminta alasan Bertanya Meminta contoh	Ilokusi	Direktif	Langsung	√ - √	- - -

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
6	Moderator : “Pertanyaan pertama akan saya jawab. Karna, kata mempercayaimu, mempercayaimu gak pake, gak pake p. Jadi memercayaimu, karna me diikuti K,P,T,S akan luluh. Contohnya pukul, me diikuti kata pukul jadi memukul bukan memukul. Itu salah.” (Salah seorang penyaji yang lain berkata kepada moderator <i>‘Punnya digabung apa dipisah?’</i>) (9) “O punya digabung. <i>Kenapa?</i> (10) Karna ya sudah penulisannya. Untuk bercanda atau becanda itu yang tepat adalah bercanda. Kan kata dasarnya itu canda ditambah imbuhan ber jadi bercanda. <i>Ada yang kurang jelas?</i> (11) Kalau ada yang kurang jelas bisa ditanya lagi.”	Mengingatkan kembali	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Menanyakan alasan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
7	M. Taufik Rizal : “ <i>E apa semua yang K, T, S, P itu harus dihilangkan?</i> ” (12)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
8	Moderator : “ <i>Apa?</i> ” (13) (Moderator meminta contoh awalan me yang fonem p nya tidak luluh).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
9	M. Taufik Rizal : “ <i>Jadi tidak ada pengecualian?</i> ” (14)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
10	Moderator : “Ya, tidak ada pengecualian. Mungkin nanti kalau salah dilengkapi oleh Pak Bambang. <i>Sudah jelas?</i> ” (15)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
11	Ar Ruum Akhira R. : (beberapa peserta mengacungkan tangan) “ <i>Boleh menyanggah gak?</i> ” (16)	Meminta izin	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
12	Ar Ruum Akhira R. : “Nama saya Ar Ruum... tadi cuma mau nambahin. <i>Katanya memperbaiki itu jadinya memperbaiki, tapi kan kata dasarnya itu bukan memperbaiki tapi baik?</i> (17) Jadi, kalau menurut saya sih yang benar emang memperbaiki. Jadi, kata baik ditambahin imbuhan memper sama i dibelakangnya. Makasih.”	Menyalahkan	Ilokusi	direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tutaran Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tutaran Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutar Austin	Klasifikasi Tindak Tutar Searle	Klasifikasi Tindak Tutar Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
13	Moderator : “Terima kasih atas sanggahan atau tambahannya. <i>Ada lagi?</i> ” (18) (bertanya kepada peserta lain yang mengacungkan tangan, hendak menyampaikan pendapatnya, beberpa peserta mengacungkan tangannya) “Selvi silahkan.”	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
14	Selvi Anggraini. : “ <i>Kan katanya tadi kan semua K,T, S,P itu luluh ya?</i> (19) <i>Kalau dulu waktu SMA mempunyai itu kata P nya luluh apa enggak?</i> (20) <i>Itu kan kata dasarnya punya?</i> ” (21)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Menyalahkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
15	Dongky Pranata Putra : “ <i>Saya ingin menyanggah, tadi yang Anda jawab itu mempunyai referensinya atau tidak?</i> (22) <i>Kalau ada referensinya, tolong katakan itu buku apa?</i> (23) Terima kasih.”	Menyudutkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memerintah	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
16	Puput Dwi Utari : “Mata uang rupiah itu, di situ (menunjuk ke arah slide) salah nulisnya emang gak dikasih tanda titik. <i>Terus itu, yang di sana, di sini ya?</i> (24) <i>Penulisannya dipisah apa enggak?</i> (25) E di sana itu di nya dipisah sama sana karena sananya tu menunjukkan kata tempat. <i>Bagaimana?</i> (26) <i>Kurang jelas?</i> (27) Soalnya kalau kata di itu, misalnya diikuti nama tempat dipisah.”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
17	Rendi Rinaldy : “ <i>Kalau di mana itu dipisah apa digabung?</i> ” (28) (memotong pembicaraan, belum dipersilakan moderator untuk bertanya).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
18	Eva Monica : (menjawab pertanyaan Rendi Rinaldy, belum dipersilakan oleh moderator untuk menjawab) “ <i>Di mananya tu dalam kata seperti apa?</i> (29) Misalnya dia pertanyaan. Kalau dia pertanyaan, dimananya tu harus digabung; kalau” (belum selesai menjawab, Rendi Rinaldy memotong pembicaraan)	Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
19	Rendi Rinaldy : “ <i>Kontekstual ya?</i> ” (30)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
20	Moderator : “ <i>Pertanyaan kedua, masih ada yang ingin menyanggah atau menambahkan?</i> ” (31) (melihat ke semua peserta diskusi dna tidak ada lagi peserta diskusi yang mengacungkan tangan) “Kalau tidak, lanjut ke pertanyaan ke tiga yang akan dijawab oleh Dwi.” (Dwi Mayasari, NPM 1217031021; di kelas Matemaika angkatan 2012 ini ada dua orang mahasiswa yang bernama Dwi Mayasari yang satu ber-NPM 1217031021 dan yang satu lagi ber-NPM 1217031022. Tiba-tiba jalannya diskusi terhenti sebentar). “Mungkin pertanyaan ketiga tidak jadi dijawab oleh Dwi, akan dijawab oleh saudari Eni.”	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
21	Eni Zuliana : “Gini, e kalau menurut Ejaan Yang Disempurnakan tahun 1980-an tadi kan Mahaesa ditulis serangkai. <i>Nah, itu kan kita belum proklamasi kan?</i> (32) <i>Waktu kita sudah proklamasi, eh, sudah ya?</i> (33) Ya ampun. Tapi kalau di undang-undang itu, nah e pancasila, ya pancasila itu kan dipisah. Tuhan yang Mahaesa, dipisah. <i>Jadi, kalau kita mau kembali ke yang 1980-an, aturan itu kita merubah lagi yang bentuk pancasila, sedangkan itu sudah, sudah apa ya?</i> (34) Menurut ini nya, sudah di sah kan. Gak bisa diubah-ubah lagi. Jadi, Tuhan Yang Mahaesa itu pengecualiannya hanya untuk Tuhan Yang Mahaesa itu sendiri yang ditulis terpisah, menurut Ejaan Yang Disempurnakan 1993. Kata maha merupakan bentuk terikat, maka gabungan itu tetap ditulis serangkai, tapi pake tanda hubung. Maha strip pisah, kalao yang itu. <i>Akronim apa?</i> ” (35) (bertanya kepada temannya tentang pertanyaan selanjutnya dari penanya ketiga, Imroatul Azizah).	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Meralat	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
22	Imroatul Azizah : <i>“e ini, kenapa sih e yang ini lo, 1980-an sama 1993 tu dibedakan kenapa gitu? (36) Kenapa dibedakan?” (37)</i> (Imroatul Azizah memotong pembicaraan, karena merasa pertanyaannya yang pertama belum terjawab oleh Eni Zuliana).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Meminta penjelasan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
23	Imroatul Azizah : <i>“Tanda hubung, akronim, sama perbedaannya?” (38)</i> (menyampaikan kembali pertanyaannya yang kedua kepada Kelompok III).	Mengingatkan kembali	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
24	Eny Zuliana : <i>“Tanda hubung?” (39)</i>	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
25	Imroatul Azizah : <i>“Akrone sama perbedaannya?” (40)</i>	Menambahkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
	Eni Zulliana : <i>“E gini, mungkin tadi tanda hubung ya? (41) Sama akronim? (42)</i> Nah, akronim itu singkatan, tanda hubung kan buat strip atau apa gitu. Kita belum beum bahas itu. Kita bahasnya kalo yang ada tanda hubungnya tadi di kata turunan, kata turunan yang “Bila bentuk terikat diikuti oleh kata yang huruf awalnya huruf kafital, antara kedua unsur itu ditulis tanda hubung. Contohnya non-Israel.”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
26	Rendi Rinaldy : “Nama saya Rendi Renaldy, NPM 55. <i>Tadi tentang apa? (43) Peluluhan K, P, T, S ya? (44) Tadi kan ada kata mempertanggungjawabkan ya? (45) Itu gak luluh kan? (46)</i> Yang saya baca di sini, kata-kata itu ada imbuhan bertingkat jadi dia gak perlu ilang P nya, gak luluh kata P itu, mempertanggungjawabkan bukan memertanggungjawabkan. Itu contoh lainnya itu dia mengkristal, itu bukan mengristal dia jadinya, karna ada kata-kata tertentu yang dia gak perlu luluh kata-katanya itu termasuk yang tadi itu. <i>Syaratnya yaitu kalau, apa ya? (47)</i> Dia imbuhan bertingkat. Jadi, kalau bertingkat ditambahin ada beberapa imbuhan dia gak ilang jadinya.”	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
27	Moderator : “Mohon maaf, mungkin yang tadi saya review kembali. Dalam KBBI terdapat empat pola kata berawalan huruf P, yaitu KV, KVK, KKV, KKVK. Yang luluh tadi untuk KV dan KVK, yang untuk KKV dan KKVK tidak luluh ternyata. Ternyata tadi masih ada kesalahan. Untuk yang dari Saudara Dongky tadi terkait mempunyai dan mempunyai itu yang tepat adalah mempunyai. Bisa di liat di referensinya ini” (menunjukkan referensi berupa alamat website yang dibukanya) “dan di KBBI pun ada. Ya mungkin itu. <i>Ada yang ingin menambahkan lagi atau menyanggah?</i> ” (48) (Melihat semua peserta tidak ada yang mengacungkan tangannya) “Jika tidak ada kita lanjut ke termin kedua silakan kepada” (melihat ada beberapa peserta mengacungkan tangan),” dipersilahkan kepada tiga penanya. Lina “(Mempersilakah Lina Nur Baiti untuk bertanya).	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
28	Lina Nur Baiti : “Nama saya Lina Nur Baiti, NPM 40. Saya ingin bertanya mengenai singkatan dan akronim. <i>E jika singkatan itu kan benar-benar singkatan, dia dibacanya huruf per huruf ya?</i> (49) Namun, kalau akronim dia singkatan yang bisa dibaca secara kata. Nah, di sini di contoh akronim ada SMK. <i>Mengapa SMK ini masuk ke dalam akronim bukan masuk ke dalam sigkatan, dia kan dibacanya per huruf es, em, ka? Nah, tolong beri alasannya mengapa SMK itu masuk ke dalam akronim, bukan masuk ke dalam singkatan?</i> Terima kasih.”	Memastikan Mempertanyakan Meminta penjelasan	Ilokusi Ilokusi Ilokusi	Direktif Direktif Direktif	Langsung Tidak langsung Tidak langsung	√ - -	√ - -
29	Audina Rizky Agustin : “Nama saya Audina Rizky Agustin, NPM-nya 13. <i>Saya mau nanya, kan tadi kata adapun itu di pisah tapi mengapa di slide tidak?</i> ” (50)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
30	Eni Zuliana : “Tadi kan Lina bertanya kenapa SMK gak masuk ke dalam singkatan, di sini justru dimasukkan ke akronim nama diri. Kalau untuk singkatan kan tadi ada DPR” (maksudnya Kelompok III telah menyampaikan bahwa DPR tergolong singkatan saat presentasi) “nah persiskan sama SMK. Nah itu kenapa DPR sama SMK dipisah jadi dua, dijadikan DPR itu yang singkatan, sedangkan SMK itu yang akronim, karna DPR itu lembaga resmi pemerintahan. Kalau SMK itu gini, dia berupa nama diri. <i>Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal kan?</i> (51) <i>Kalau di situ ada kan?</i> ” (52) (menunjuk ke arah buku yang dipegang penanya).	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
31	Lina Nur Baiti : (Memotong pembicaraan) “ <i>Contohnya apa?</i> ” (53)	meminta	Ilokusi	Direktif	Tidak langsung	√	-
32	Lina Nur Baiti : “ <i>Berarti SD, SMP itu juga masuk ke dalam akronim?</i> ” (54) (Kembali bertanya tanpa dipersilakan oleh moderator terlebih dahulu).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
33	Moderator : “ <i>Ya mungkin teman-teman ada yang ingin menyanggah?</i> ” (55) (Moderator menunjuk Grita).	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
34	Grita Tumpi Nagari : “Nama saya Grita. <i>Jadi, tadikan mengatakan, katanya SMK itu nama diri?</i> (56) <i>Bukankah SMK itu organisasi, badan, atau lembaga gitu?</i> (57) Di sini aja dietangkan bahwa nama resmi lembaga. <i>Dia kan, SMK itu kan termasuk lembaga dia?</i> (58) <i>Kenapa kok dijadikan akronim?</i> (59) Terima kasih.”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	√
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Menyalahkan	Ilokusi	Direktif	Tidak langsung	√	-
35	Grita Tumpi Nagari : “ <i>Tadi katanya masuk lembaga pendidikan gitu lo?</i> ” (60) (langsung bertanya kembali).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
36	Imroatul Azizah : “Contoh singkatan yang nama resmi temennya DPR ni ada SMTP, dia Sekolah Menengah Tingkat Pertama. <i>Berarti dia sejenis kan dengan SMK?</i> (61) <i>Nah, ini apa bedanya?</i> ” (62) (langsung menyanggah tanpa dipersilakan moerator sebelumnya).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meminta alasan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
37	Moderator : “ <i>Ya selanjutnya ada yang ingin menyanggah lagi?</i> (63) <i>Atau ada yang mau menambahkan mungkin?</i> ” (64) (melihat peserta tidak ada yang mengacungkan tangan) “Jika tidak ada lanjut ke pertanyaan yang akan dijawab oleh Eva.”	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
38	Eva Monica : “ <i>Tadi kan Audi nanya adapun dipisah apa enggak?</i> (65) Kalo emang sebenarnya partikel pun itu harus ditulis terpisah, tapi ada beberapa kata yang memang udah dianggap padu. Jadi, ditulisnya harus serangkai, diantaranya: adapun, andaipun, ataupun, bagaimanapun, biarpun, kalaupun, kendatipun, maupun, meskipun sungguhpun itu harus ditulis serangkai. Selain itu, harus ditulis terpisah.”	Menginformasikan kembali	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
39	Ernia : (Langsung menyanggah) “ <i>Tapi di contoh pertama itu adapunnya dipisah dan catatan dibawahnya adapunnya digabung?</i> (66) <i>Jadi kalaau seumpama kita nulis adapun, adapunnya itu digabung bukan dipisah?</i> (67) <i>Terus kalau apa pun baru dipisah?</i> ” (68)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meragukan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
40	Moderator : “ <i>Bagaimana sudah jelas?</i> ” (69) (melihat tidak ada peserta yang mengacungkan tangan untuk menambahkan atau menyanggah) “Lanjut ke pertanyaan selanjutnya.”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
41	Dwiyanti : “ <i>Misalnya gini, “Ada bunga mawar merah, mawar putih, mawar pink, dan sebagainya yang merupakan....” y-nya itu kafital enggak?”</i> (70) (Langsung bermaksud menyampaikan pertanyaannya lagi karena mengira penyaji belum paham.) “Gini lo, saya ulangi ya.” (Karena penyaji sudah paham, penanya tidak melanjutkan kalimatnya.)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
42	Eva Monica : “Dwiyanti, kalau misalnya dia di tengah, itu gak bleh disingkat, karna dia terletak di tengah kalimat. Jadi, harus ditulis lengkap, gitu. Karna dia di tengah kalimat. Karna dia di tengah kalimat. <i>Terus, kata terus-menerus termasuk dalam apa?</i> (71) <i>Gitu ya?</i> (72) Terus-menerus itu termasuk dalam kata ulang, karna ulang karna bentuk ulang yang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung.”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
43	Peserta : “ <i>Masih bisa nanya lagi gak?</i> ” (73)	Meminta izin	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
44	Dongki Pranata Putra : “Kemarinkan ada yang nanya di kelompok saya tentang PKn, singkatan PKn. Kelompok kami kan tidak menjawab itu, tidak bisa menjawab itu karna kelompok kami tidak membahasa itu. Jadi, saya ingin tanya ke kelompok yang lebih tau tentang akronim tentang PKn. <i>Kenapa PKn itu, kan itu kan singkatan, P-K kenapa n-nya kecil?</i> (74) <i>Dan penejelasannya seperti apa?</i> (75)Terima kasih.”	Meminta alasan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meminta penjelasan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
45	Yeftanus Antonio : “Nama saya Yeftanus. <i>Saya ingin bertanya bagaimana cara membedakan di dan ke sebagai awalan dan di sebagai kata depan?</i> (76) Di dan ke tu kan bisa sebagai awalan an kata depan. <i>Bagaimana bisa membedakan di dan ke sebagai awalan dan di dan ke sebagai kata depan?</i> (77) cukup.”	Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
46	Moderator : “ <i>Ada lagi yang mau bertanya?</i> (78) Ayo Grita” (menunjuk ke arah Grita yang mengacungkan tangan).	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
47	Grita Tumpi Nagari : “Nama saya Grita Tumpi Nagari NPM tiga puluh dua. Kan tadi kan dijelaskan yang namanya singkatan sama akronim. <i>Saya tu belum belum apa namanya, apasih yang membedakan singkatan sama akronim?</i> (79) Udah.”	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
48	Yeftanus Antonio : (Langsung bertanya lagi.) “ <i>Ada, ada hal lain gak?</i> (80) <i>Itu kan yang pada kata depan ya?</i> (81) <i>Yang pada kata depan kan, e pada saat menunjukkan tempat, ada, ada hal lain ga?</i> (82) <i>Misalnya pada saat apa gitu dia dipisah lagi gitu?</i> (83) <i>Fungsi pada saat menunjukkan kata depan itu apa aja?</i> (84) <i>Apa aja gitu?</i> ” (85)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meragukan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
49	Moderator : “ <i>Bagaimana sudah jelas?</i> ” (86)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
50	Puput Dwi Utari : “ <i>Pertanyaannya Grita ya? (87) E singkatan, apa bedanya singkatan dan akronim? (88) Singkatan dan akronim itu merupakan bentuk pendek dari suatu kata atau gabungan kata. E, berdasarkan definisi dan contoh yang ada di pedoman dan Ejaan Yang Disempurnakan, perbedaan antara kedua istilah ini dilihat apakah kedua bentuk tersebut dapat diperlakukan sebagai suatu kata. E, singkatan misalnya ya PBB, yang terhormat kan yth kan? (89) E, terus tidak bisa dianggap sebagai suatu kata, sedangkan akronim, akronim misalnya SIM, SIM, Bulog, IPTEK itu bisa, bisa diperlakukan sebagai suatu kata. Ini biasanya dilihat dari pola susunan vokal dan konsonan yang sesuai dengan pola yang lazim dan mudah diucapkan dalam bahasa Indonesia. Ada beberapa rujukan yang mendefinisikan singkatan sebagai bentuk pendek yang disusun dari huruf-huruf pertama gabungan kata dan akronim sebagai bentuk pendek selain singkatan. Definisi ini kurang tepat, karena tidak bisa menampung contoh singkatan, misalnya hlm, halaman dan Rp, rupiah serta contoh akronim SIM, Surat Izin Mengemudi yang dicantumkan pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan. Terus itu, akronim itu bisa dijadikan singkatan kata menjadi kata, sedangkan singkatan adalah kata yang disingkat. Ya itu, bisa berhubungan dengan yang PKn itu (berbicara kepada Dongki Pranata Putra). Ngedengerin kan? (90) Soalnya PKn itu termasuk ke dalam akronim.</i> ”	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Mengingatkan kembali	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Menyudutkan	Ilokusi	Direktif	Tidak langsung	√	-
51	Puput Dwi Utari : “Ya tadi itu, udah dijelasin lo. <i>Ngedengerin gak?</i> ” (91) (Pada saat itu Eni dan Ira yang duduk di samping Puput membisikkan sesuatu kepada Puput).	Menyudutkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
52	Dongki Pranata Putra : “ <i>Jadi dia termasuk ke dalam?</i> ” (92)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
53	Moderator : <i>Demikian, e presentasi dari kelompok empat, e, e dalam kelompok satu siapa yang mau tanya?</i> (93) (Moderator salah mengucapkan kata kelompok satu karena yang dimaksud adalah termin atau sesi kesatu. Mba Riyama (Moderator menunjuk Riyama Ambarwai yang mengacungkan tangannya).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	
54	Riyama Ambarwati : Saya Riyama Ambarwati, NPM lima puluh tujuh. Mau tanya, itu kan tadi ada contoh dari daftar pustaka, daftar pustaka itu kan Siregar koma, Merari koma, seribu sembilan ratus dua puluh koma. (Di <i>slide</i> presentasi yang dibuat oleh kelompok empat tertulis contoh seperti berikut ini: Siregar, Merari, 1920, Azab dan Sengsara. Weltevreden: Balai Poestaka.). <i>Nah, bukannya setelah tahun itu tanda titik, bukan tanda koma?</i> (94) Nah, terus yang pertanyaan selanjutnya, dalam percakapan, dalam percakapan itu kan ada tanda kutip sama tanda titik yang yang terakhirnya, akhirnya. <i>Nah, itu yang mau ditanyakan, itu yang mau ditulis itu e, tanda petiknya dulu apa tanda titiknya dulu?</i> (95) Makasih.	Menyalahkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
55	Moderator : <i>Selanjutnya yang mau tanya?</i> (96) Ya Selvi (Moderator menunjuk Selvi Anggraini yang duduk tepat di samping Riyama Ambarwati karena peserta lain tidak ada yang mengacungkan tangan).	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
56	Selvi Anggraini : Perkenalkan nama saya Selvi Anggraini NPM enam satu. Saya mau bertanya, tadi kan, menurut <i>statement</i> Anda, kalau induk kalimat, e kalau anak kalimat duluan maka diberi tanda koma baru dilanjutkan induk kalimat. <i>Saya ingin bertanya, kalau misalnya induk kalimat duluan baru anak kaimat itu bagaimana?</i> (97) <i>Dikasih tanda koma juga atau tidak?</i> (98) Terus, tadi Anda bilang anak kalimat koma, induk kalimat, lalu tanda seru dan tidak dikasih tanda titik di belakangnya. <i>Nah, kalau induk kalimat, terus, e kalau induk kalimat duluan baru anak kaimat, itu dikasih tand seru, dikasih titik atau tidak?</i> (99) <i>Terus tanda komanya bagaimana?</i> (100) Terima kasih.	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
57	Moderator : <i>Buat satu lagi yang mau tanya?</i> (101) (Moderator menunjuk ke arah Lina Nur Baiti yang mengacungkan tangannya).	Mempersilakan	Ilokusi	direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
58	<p>Lina Nur Baiti : Saya Lina Nurbaiti NPM empat puluh. Saya ingin, yang pertama ingin me, ingin menanggapi <i>slide</i> yang ada di depan (Hal yang dimaksudkan oleh Lina Nur Baiti adalah <i>slide</i> yang dibuat oleh kelompok empat, karena pada saat itu <i>slide</i> yang dipertunjukkan di LCD bukan bagian yang dikomentari oleh Lina Nur Baiti). Untuk, (Lina Nur Baiti membolak-balik buku cetak miliknya) untuk yang tanda hubung tadi,mungkin kelompok Anda salah mengetik, yang tadi se-Jawa Barat J-nya seharusnya huruf besarbukan huruf kecil. (di <i>slide</i> presentasi yang dibuat oleh kelompok empat tertulis seperti ini: Se-Indonesia , se -jawa barat , hadiah ke- 2, tahun 50-an, mem-PHK-kan , hari-H, Sinar-X, Menteri- Sekretaris Negara.). Terus, kemudian yang kedua, e, peraturan, aturan untuk tanda pisah kan ‘Tanda pisah menegaskan adanya keterangan aposisi’.</p> <p><i>Keterangan aposisi itu yang bagaimana? Itu, satu lagi ya?</i> (102) (Bertanya dengan pelan sambil mendirikan jari telunjuknya kepada moderator. Akhirnya, moderator mengizinkannya untuk bertanya lagi). E, satu lagi, kalau pada, heheh, kalau pada surat undangan itu kan ada misalnya hari atau tanggal, titik dua, bla-bla-bla, terus tempat, titik dua, bla-bla-bla.</p> <p>(Hal yang dimaksud oleh penanya adalah: hari/tanggal :_____</p> <p>Tempat:_____)</p> <p><i>Itu ditulis tanda titik di akhirnya atau dibiarkan kan saja? Dibiarkan saja atau titiknya dimana nanti?</i> (103) Udah, makasih.</p>	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Meminta izin	Ilokusi	Direktif	Tidak langsung	√	√
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
59	<p>M. Taufik Rizal : <i>E, kalau pertanyaan pertamakan kalau induk kalimat dulu baru anak kalimat dikasih koma atau enggak?</i> (104) (Selvi langsung memotong untuk menjelaskan kembali pertanyaannya).</p>	Memastikan	Ilokusi	Direktif	langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
60	Selvi Anggraini : Enggak lo, tadikan kalian bilang, kalau misalnya, e, ini bukan masuk yang itu ya, bukan masuk yang induk kalimat, emang <i>statement</i> yang tanda seru. Kan pertanyaan kedua saya bilang. Jadi, tadi Anda bilang, e, ini kayaknya tadi masuk titik, masuk yang titik, pembahasan titik. Kalian bilang kalau di ujungnya itu pake tanda seru tidak perlu dikasih titik. Nah, kalau misalnya, e, induk kalimat tadikan di depannya enggak ada koma, dia pake tanda seru. <i>Pake titik apa enggak?</i> (105)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
61	Selvi Anggraini : <i>Enggak perlu?</i> (106) <i>Jadi, jadi kalau misalnya induk kalimat enggak pake koma, langsung induk kalimat duluan terus langsung disambung dengan anak kalimat?</i> (107) (Langsung bertanya kepada penyaji).	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
62	Selvi Anggraini : <i>Terus, kalau pake tanda seru enggak perlu pake titik?</i> (108)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
63	Selvi Anggraini : <i>Bisa enggak kasih contoh saya yang induk kalimat duluan baru anak kalimat?</i> (109) <i>Tadi dia kan enggak pake koma kan kalian bilang?</i> (110) (Langsung bertanya lagi).	Meminta	Ilokusi	Direktif	Tidak langsung	√	√
		Mengingatkan kembali	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
64	Selvi Anggraini : <i>Contohnya?</i> (111)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
65	M. Taufik Rizal : <i>E, kalau pertanyaan yang ini, yang pada percakapan itu kan, e yang pertanyaannya tanda kutip dulu atau tanda petik dulu?</i> (112) Kalau menurut kelompok kita sih tanda kutip dulu baru tanda petik. Ya baru petik, petik nya terakhir.	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
66	Riyama Ambarwati : Maksudnya yang ditanya yang di akhir kalimat itu lo. <i>Tanda petik dulu apa tanda titik dulu?</i> (113) (Riyama Langsung menjelaskan pertanyaannya kembali).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
67	M. Taufik Rizal : <i>Udah?</i> (114) (Langsung bertanya kepada Riyama Ambarwati).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
68	Lina Nur Baiti : <i>Apa?</i> (115) (Lina kembali bertanya karena Sella Nofriska S. Menjelaskan jawaban pertanyaannya dengan cepat, sehingga Lina Nur Baiti kurang bisa memahami jawaban dari Sella Nofriska S.)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
69	Sella Nofriska S. :Ungkapan yang berfungsi menambahkan atau memperjelas ungkapan yang sebelumnya di kalimat yang bersangkutan. Jadi apa, ada kalimat tuh, trus itu dia itu ee,nambahin kalimat lagi, nambahin ungkapan lagi di belakang nya itu biar untuk memperjelas kalimat di depan nya itu. <i>Ya jelas?</i> (116) <i>Di situ ada contoh nya kan?</i> (117) <i>Apa contoh nya?</i> (118)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
70	Sella Nofriska S. : <i>Apa?</i> (119) <i>Nah itu, rangkaian temuan ini, apa?</i> (120) Revolusi. (Langsung berusaha menjelaskan kembali).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
71	Sri Agustina : <i>Sella kalau misalnya evolusinya gak usah ditulis gak apa-apa ya?</i> (121) (Selvi Anggraini yang duduk di samping Lina Nur Baiti langsung menanggapi).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
72	Sella Nofriska S. : Ya kan rancu. <i>Dia penemuan apa kan?</i> (122) <i>Bisa juga kalau penemuan apa nama nya?</i> (123) <i>Penemuan ini pulpen, itu kan evolusi apa?</i> (124) Kan nggak ada. kalau itu kan penemuan. Misal evolusi kan, apa kalau penemuan evolusi bisa kerangka, pasti orang mikir nya bisa oh udah bersejarah. Kalau misal nya pulpen, nah itu udah kayak penemuan kemaren deh, gituu.	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
73	Sella Nofriska S. : <i>Terus?</i> (126) (Bertanya kepada Lina Nur Baiti).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
74	Sella Nofriska S. : <i>Yang mana tu?</i> (126)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
75	Lina Nur Baiti : <i>Bagian keterangan aposisi pembelahan atomnya atau yang dalam kurung?</i> (127) (Menunjukkan contoh yang ada di bukunya kepada Sella Nofriska S.).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
76	Lina Nur baiti : <i>Ini, Ini gabung gak sih?</i> (128) (Lina Nur Baiti memotong perkataan Sella Nofriska S. Yang berusaha menjelaskan pertanyaannya).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
77	Anisa Rahmawati : <i>Apa sih temuannya?</i> (129) Ini bukan kalimat lagi (maksud Anisa Rahmawati adalah ini bukan kalimat baru melainkan keterangan aposisinya), nah itu lanjutan. (Anisa Rahmawati membantu Sella Nofriska S. Untuk menjelaskan kepada Lina Nur Baiti fungsi dari keterangan aposisi itu apa, karena Anisa Rahmawati sudah paham setelah dijelaskan oleh Sella Nofriska S. Mengenai fungsi keterangan aposisi tersebut .	Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
78	Lina Nur Baiti : <i>Oh lanjutan ya?</i> (130) Makasih. (Sella Nofriska S. Beranjak kembali ke depan, bergabung dengan teman sekelompoknya karena Lina Nur Baiti sudah paham).	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
79	Sella Nofriska S. : <i>Yang kedua, kalau dalam penulisan undangan, di akhirnya di beri titik atau di biarkan saja?</i> (131) Itu kayak nya di beri titik deh.	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
80	Anisa Rahmawati : <i>Pertanyaannya apa?</i> (132)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
81	Sella Nofriska S. :Ya di beri titik nya di akhir kalimat, yang awalnya. <i>Misalnya tidak, apa?</i> (133) <i>Akan di laksanakan pada tanggal, kalau misalnya dia nggak di kasih titik, berarti dia huruf, hari, apa?</i> (134) Tempatnya huruf kecil semua. Kalau misalnya dia pake titik, hari tanggal dan tempat dia huruf besar semua, misalnya akan diadakan tanggal, di berinya, di kalimatnya itu. Trus tu, kalau yang disini titiknya di kasih di sini, kalau yang di kata disini nggak usah di kasih, misalnya hari, (Sella Nofriska S. Belum selesai menjelaskan, tetapi karena terlalu cepat maka dia diperolok oleh peserta yang lain).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
82	Peserta II : <i>Napas dulu kenapa?</i> (135) (Juga berteriak kepada Sella Nofriska S.).	Marah	Ilokusi	Direktif	Tidak langsung	√	-
83	Lina Nur Baiti : <i>Hari, koma tanggal titik dua, misalnya Sabtu 30 September tahun berapa?</i> (136) <i>Nah, terus setelah tahun titik atau tidak?</i> (137)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
84	Lina Nur Baiti : <i>Tidak?</i> (138) (sambil mengangguk).	Meragukan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
85	M. Taufik Rizal : Itu kan sama aja kayak, sama kayak nulis kop surat, tanggak surat. Jadi gak pake titik. Nah, tu. (Kelompok memperlihatkan Slide kepada Lina Nur Baiti). Dia gak peke titik, sama aja. <i>Udah?</i> (139) <i>Udah puas atau masih mau nanya?</i> (140)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
86	Lina Nur Baiti : <i>Jadi, misalnya kan, apa?</i> (141) <i>Baris yang pertama hari atau tanggal, terus yang kedua tempat, terus yang ketiga acaranya apa?</i> (142) <i>Nah, misalnya acara tu dalam, dalam baris yang terakhir misalnya dalam tik tu. Tau kan kayak, kayak undangan itu?</i> (143)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
87	Lina Nur Baiti : Nah itu tit (mau bilang titik tapi tidak jadi), misalnya acara, titik dua, misalnya dalam acara pelepasan, titik. Terus, kalimat baru, paragraf. <i>Nah itu titik ya?</i> (144) <i>Titik kan?</i> (145)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
88	Lina Nur Baiti : <i>Berarti titik ya?</i> (146)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
89	Sella Nofriska S. : <i>Apa sih?</i> (147)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
90	Lina Nur Baiti : Misalnya acara, titik dua, pelepasan bla bla bla, titik. Terus, demikian surat undangan ini. <i>Nah, sebelum demikian itu, nah itu kan titik?</i> (148)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
91	M. Taufik Rizal : <i>Sebelum demikian apa ...?</i> (149) (Belum menyelesaikan kalimatnya).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
92	Lina Nur Baiti : <i>Ada enggak titiknya?</i> (150)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
93	Sella Nofriska S. : <i>Dah, udah belum?</i> (151)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
94	Moderator : <i>Selanjutnya, sesi kedua yang mau bertanya siapa?</i> (152)	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
95	Anisa Rahmawati : Penggunaan tanda koma, tadi itu ada yang perincian panjang, misalnya tinta koma, pena koma, beli-beli segala macam koma, dan. <i>Kemudian kalau misalnya penjelasannya hanya dua dan kita menggunakan dan, tanda komanya itu dipakai atau tidaknya?</i> (153) Karena itu tadi tidak dijelaskan di situ. Gitu aja. Terima kasih. Jadi gini, kan saya membeli kertas koma, pena koma, dan tinta. <i>Kayak mana kalau misalnya saya hanya dua buah dan menggunakan dan tidak, itu kira-kira komanya masih dipakai sebelum atau tidak?</i> (154) Seperti itu aja.	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
96	Anisa Rahmawati : <i>Langsung aja jawab. Jadi?</i> (155)	Memerintah	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
97	M. Taufik Rizal : <i>langsung?</i> (156)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
98	Anisa Rahmawati : <i>Jadi tidak dipakai?</i> (157) <i>Langsung?</i> (158)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
99	Merda Agustina : Nama saya Merda Agustina, NPM empat-empat. Saya mau tanya tentang tanda hubung. Tanda hubung tadikan yang menjelaskan, ada contoh ‘Mengukur panas, meng, tanda pisah, panas’, yang keduanya tu ‘Me, tanda pisah, ngukur, tanda hubungnya ngukur’. Kan tadi dijelaskan katanya itu ‘Meng, tanda, tanda hubung, ukur, panas’. <i>Itu katanya kata dasarnya ukur?</i> (159) Apa bedanya dengan yang dibawahnya ‘me, tanda hubung, ngukur, itu kan bukan, bukan. (Maksud Merda Agustina seperti ini: meng – ukur panas; me – ngukur panas. Akan tetapi, sebelum menyelesaikan pertanyaannya, penyaji langsung memotong bahwa contoh yang kedua (me – ngukur panas) adalah contoh yang salah).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
100	Merza Agustina : <i>Contoh salah?</i> (160)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
101	Merza Agustina : Terus di bawahnya ‘Pertahanan, itu an-nya aja yang di, yang di tanda hubungnya. <i>Kenapa per-nya enggak dikasih tanda?</i> (161)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
102	Merda Agustina : <i>Kata dasarnya kan tahan?</i> (162)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
103	M. Taufik Rizal : <i>Tadi maksudnya per kan?</i> (163) <i>Per doang?</i> (164)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
104	Merda Agustina : Iya. <i>Katanya itu tanda hubungnya untuk, untuk misahin imbuhan?</i> (165)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
105	Merda Agustina : <i>Itu kenapa per, per nya enggak ada tanda strip, tahan, strip, an gitu?</i> <i>Emang harus, aturannya harus gitu?</i> (166)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
106	Iskandar : Ini kan ukuran kertasnya. Tolong ya perhatiannya ya. (Berbicara dengan lantang kepada peserta yang ribut). Ni, yang saudara maksud kan mungkin ini pertahanan. <i>Gimana pertahanan ini per, tahan, dan an kan?</i> (167) <i>Atau, ini kenapa per nya enggak makai tanda hubung kan?</i> (168)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
107	Merza Agustina : <i>Ini karna di sini, kalau di sininya, ini karna apa tu?</i> (169) Ini diibaratkan di sini ni pojok kertas gitu, udah enggak muat lagi. Kita memenggal kata, yang dipenggal itu an nya. Per nya enggak kita penggal. Pemenggalannya. Karna masih muat.	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
108	Iskandar : Cuma kalau kita, seperti yang di katakan saudara, saudari ini, Sella, kita enggak bisa, ini, menggalnya tu di perta, han ny disini. Karna pertahanan itu sebuah kata unsurnya. <i>Bisa dimengerti?</i> (170) (Iskandar akan mengatakan ‘Bisa dimengerti?’, tetapi Merza langsung memotong).	Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
109	Merza Agustina : Apa, uang dua puluh, lima ribuan. Nah, itu tanda hubungnya kan dua puluh lima, strip, ribuan, dalam kurung dua puluh kali lima ribu. (Yang dimaksud oleh Merza Olivia adalah seperti berikut ini: dua puluh lima – ribuan (20 X 5.000)). <i>Nah, itu kena, kenapa enggak di dua puluh, strip, lima ribuan?</i> (171) <i>Karna itu dalam kurungnya dua puluh kali lima ribu?</i> (172)	Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
110	Iskandar : Ini, ini kan contoh, contoh kan. Ini kan contoh. Contoh dimana kata-katanya misalnya evolusi, evolusi ini, ini yang bener evolusi, sedangkan ini kan revolusi, ber, ber-evolusi. Ini jadinya evolusinya yang ber. Kalau ini ber, be, revolusi. Revolusi malah. <i>Sangat jauh kan evolusi dengan revolusi?</i> (173) Begitu juga dengan ini. Pulu, lima ribuan. Jadi, dua puluh, dikali lima, lima ribuan ngomongnya, sedangkan yang ini dua, puluh, lima, ribuan. Berarti dia dua pulu lima, ribuan. Kalau yang atas ini ngomongnya dua puluh, lima ribuan. Dua puluh biji lima ribuannya.	Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
111	M. Taufik Rizal : Cuman ini salah ni.(Menunjuk ke slide yang bertuliskan “dua puluh lima – ribuan). Jadi, sebenarnya dua puluh lima kali seribu. Kalau untuk kata penggal yang ini. Cuman kalau, kalau penggalan di tengah, (maksudnya: dua puluh – lima ribuan) ni baru kayak gini. Gitu. Nah, cuman kalau dipenggal di sini gak bisa. (Maksudnya: dua – puluh lima ribuan). <i>Puluh lima apa puluh lima?</i> (174) Enggak jelas. (Peserta dan Iskandar tertawa). A, iya begitu.	Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
112	Anisa Rahmawati : Tapi beda kata-kata sama yang di buku. Di buku sama persis seperti itu. (Maksudnya apa yang tertulis di buku sama persis seperti apa yang tertulis di <i>slide</i> yang dipresentasikan oleh kelompok IV). <i>Jadi tolong penjelasannya, maksud itu seperti apa gitu?</i> (175) (Karena bingung dengan penjelasan dari penyaji, Anisa Rahmawati yang duduk di samping Merza Agustina langsung mempertanyakan kejelasan hal tersebut).	Mempertanyakan Memerintah	Ilokusi Ilokusi	Direktif Direktif	Langsung Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
113	Grita Tumpi Nagari : Itu kalau yang, nama saya Grita Tumpi Nagari, NPM tiga dua. <i>E, kalau yang bawah itu, yang istri perwira yang ramah dengan istri perwira yang ramah, tu gimana sih penjelasannya gitu?</i> (176) (Maksudnya di <i>slide</i> tertulis seperti ini: Istri – perwira yang ramah itu; Istri perwira – yang ramah itu). <i>Bedanya apa?</i> (177) Iya, makasih.	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
114	Adella Fitria Marlin : <i>Gimana Ta?</i> (178) <i>Udah?</i> (179)	Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
115	Cintra Anggana Safitri : <i>Ha?</i> (180) (Kaget).	Kaget	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
116	Moderator : Demikian, selanjutnya kita masuk ke sesi tanya jawab. Ya, untuk, sesi pertama, akan dibuka. Silahkan angkat tangannya yang mau bertanya. <i>Hanya sedikit?</i> (181) <i>Tidak ada yang minat dengan kelompok kami?</i> (182) (Mendengar pernyataan moderator ini, peserta menjadi tertawa). Ya, silahkan baju merah. (Menunjuk salah seorang peserta).	Meremehkan	Ilokusi	Direktif	Tidlak angung	√	-
		Meremehkan	Ilokusi	Direktif	Tidak langsung	√	-
117	M. Taufik Rizal : Nama saya Muhammad Taufik Rizal. Saya mau tanya. Kan tanda miring, e tanda garis miring itu kan kalau di laptop itu kan ada dua sih. Ada yang begini, ada yang begini (maksudnya: satu miiring ke kanan (/), satu miring ke kiri (\)). <i>Tau enggak?</i> (183) <i>Tau enggak?</i> (184)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
118	M. Taufik Rizal : Iya, yang berlawanan. Nah, itu kan gak dibahas tu, Cuma gini doang. (maksudnya Cuma tanda garis miring yang seperti ini (/)). Gini doang. <i>Nah terus, kalau yang, apa?</i> (185) <i>Kalau yang miring gini, fungsinya buat apa gitu?</i> (186) (maksudnya tanda garis miring yang seperti ini (\)). <i>Nah terus, bedanya, bedanya, bedanya apa dari di antara dua itu?</i> (187) Makasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
119	Sella Nofriska S.	: Nama saya Sella, NPM enam puluh. E, saya bertanya, ingin bertanya.	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Nah, kan ada tanda petik tu ada dua sama satu. <i>Nah, itu apa bedaknya?</i> (188) Terus tu, e, e, juga kalau tanda, apa, garis miring itu. Nah itu tu, kan ada sih, kalau misalnya sebelas per dua. (Maksudnya: 11/2). Kadang-kadangan nulis gitu kan. Nah, itu kan gak rumit. <i>Kenapa enggak, enggak, katanya enggak boleh, kalau misalnya enggak rumit tu, enggak boleh tanda miring gtu kenapa gitu?</i> (189) Ya udah. (Sambil mengangguk).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
120	Moderator	: Untuk sesi pertama kita buka untuk tiga penanya. Silahkan. Yang warna merah aja yang boleh nanya. (dituturkan dengan nada bercanda, setelah itu moderator tersenyum lebar. Peserta juga tersenyum). Ya boleh, boleh, boleh. (menunjuk seorang peserta). <i>Mau nanya?</i> (190) Cuman dua penanya. Baiklah, e, untuk sesi tanya jawab akan dijawab.	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
121	Sella Nofriska S.	: <i>Yang tanda petik satu tu boleh gak kalau pake tanda kurung?</i> (193)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		<i>Kan katanya tu untuk men, apa?</i> (194) <i>Kayak untuk memperjelas ya?</i> (195) <i>kayak untuk menjelaskan apa gitu?</i> (196) <i>Itunya tu kek mna gitu?</i> (197) <i>Kenapa enggak pake tanda kurung aja?</i> (198)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		<i>Kenapa harus pake tanda, tanda petik tunggal?</i> (199)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutar Austin	Klasifikasi Tindak Tutar Searle	Klasifikasi Tindak Tutar Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
122	Selvi Anggraini : Saya akan menjawab terlebih dahulu pertanyaan dari Sella, tapi pertanyaan yang pertama dulu, yaitu tentang tanda petik. Dipertanyakan beda tanda petik dua sama tanda petik satu. Jadi, jelas berbeda, tadi kan (bangun dan menulis kalimat di papan tulis). Beda tanda petik dua sama tanda petik satu. Tadi e, saya sudah sedikit membahas bahwasanya kalau tanda petik dua, lebih kerap dipakai untuk menyatakan kalimat langsung, sedangkan tanda petik satu dipakai di dalam, e, kalimat langsung tersebut. <i>E, Yefta bisa ditunjukin contoh tadi?</i> (191) Jadi saya tidak perlu menulis. (Berbicara kepada Yeftanus Antonio, moderator kelompok V). Tulisan saya terlalu indah. Jadi, e, tanda petik dua dipakai dalam kalimat langsung, misalnya tadi, e, ada contohny, e, (Setelah Yeftanus menunjukkan contoh yang dimaksudkannya, Selvi Anggraini kembali melanjutkan penjelasannya) tanda petik dua yang di dalamnya ada tanda petik satu. Nah, ini. ini ya. Ini kan kalimat langsung. E, Tanya dia, "Kau dengar bunyi 'kring kring' tadi?" . Ini kan kalimat langsung ni. tanda petik dua ini, e, kerap dipakai sebagai, e, petikan kalimat langsung. nah, sedangkan tanda petik satu dipakai untuk mempertegas kalimat langsung tersebut yang di dalam, dia dipakai di dalam tanda petik dua. Jadi, Kau dengar bunyi kring-kring tadi? Jadi, tanda petik satu ini, e, tidak dipakai untuk menyatakan kalimat langsung. Kalau, kalimat langsung dia pakenya tanda petik dua. terus di sini juga ada contoh ni. Waktu kubuka pintu depan, kudengar teriak anakku, 'Tbu, Bapak pulang. (Di <i>slide</i> tertulis seperti ini: "Waktu kubuka pintu depan, kudengar teriak anakku, 'Tbu, Bapak pulang' dan rasa letihku lenyap seketika," ujar Pak Hamdan). <i>Jadi, ini kan, ujar Pak Hamdan kan?</i> (192) Pak Hamdan ngomong kayak gini (menunjuk bagian kalimat yang diujarkan oleh Pak Hamdan, yakni: "Waktu kubuka pintu depan, kudengar teriak anakku...), tapi yang ini (menunjuk ke : 'Tbu, Bapak pulang'), anaknya yang bilang. Gitu.	Memerintah	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
123	Selvi Anggraini	: Oh gini, jadi, e, enggak bisa dia pake kurung, gitu kan. e, tanda petik satu dipakai untuk e, memperjelas di dalam kalimat langsung ini. di dalam tanda petik dua. Jadi, di dalam kalimat langsung ini, di dalam tanda petik dua. Jadi, ini kan kau dengar. Jadi, kring-kring ini yang dia dengar. Jadi, dia pake tanda petik satu, gak bisa pake tanda kurung. <i>Cukup?</i> (200)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
124	Selvi Anggraini	: <i>Terus pertanyaan yang kedua</i> , (berjalan ke arah bangkunya, menjauhi papan tulis) <i>peranyaaan yang kedua, e, akan di jawab oleh Ica ya?</i> (201) <i>Ca. E, kalau rumusnya rumusnya rumit, kenapa enggak boleh garis miring ya?</i> (202) <i>Iya kan?</i> (203)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
			Memastikan	Ilokus	Direktif	Langsung	√	-
			Memastikan	Ilokus	Direktif	Langsung	√	-
125	Selvi Anggraini	: <i>Gimana Ca?</i> (204) (Bertanya kepada Annisa Rahmawati, moderator).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
126	moderator	: <i>Gini, e, untuk kaidahnya gitu ya?</i> (205) <i>Untuk apa ada gunanya tanda baca kalau misalnya tidak digunakan?</i> (206) <i>Jadi, untuk masalah garis miring, kenapa yang garis miring kita menggunakan yang lebih rumit?</i> (207) <i>Kalau misalnya, kita biasa gunain tanda per yang panjang kayak gini ya?</i> (208) (Maksudnya seperti ini: ____). Atau kita terkadang menggunakan langsung yang miring seperti ini. (Menulis tanda (/) di papan tulis) <i>Kenapa?</i> (209) Kalau misalnya, yang dasar-dasar, sepuluh, bagi dua, sama dengan lima (menulis seperti ini di papan tulis: $10/2 = 5$). ini juga bisa sepuluh bagi dua, sama dengan lima, ini bisa digunakan, kalau misalnya dia bermakna lebih rumit, gitu. di sininya ada a satu, a dua min, min. kita cari min. di sini pake per. Nanti jumlah dari sini, kita gunakan garis miring ini. namun, kalau hanya aritmatika dasar yang bermakna sepuluh bagi dua doang, gitu, bagi dua langsung hasilnya lima, itu tidak perlu pakai garis miring. seperti itu. Itu menurut sumber yang saya dapat, seperti itu. <i>Jadi, dia liat dulu asal mendapatkannya itu, dapet dari mana gitu?</i> (210) Dia kan menggunakan yang sepuluhnya tadi mendapatkan yang rumit dulu. Melalui tahap-tahap, nah baru dia menggunakan garis miring. Tapi, kalau misalnya kita bermakna yang langsung kayak pembagian anak, anak gitu ya, iya jangan anak SD, anak SMA, itu juga kadangkala ada yang enggak bisa pembagian. Nah, itu di, juga dia menggunakan tanda bagi bias aja. Seperti itu. Nyambung? <i>Nyambung enggak?</i> (211)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
			Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
127	Moderator	: <i>Dah puas belum?</i> (212)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
128	Moderator	: <i>Selanjutnya, pertanyaan M. Taufik Rizal masalah tanda garis miring ya?</i> (213) (Berjalan mendekati papan tulis). Tanda garis miring yang begini (menulis seperti ini (/) di papan tulis) dengan yang begini (menulis seperti ini (\) di papan tulis). Nah, yang begini ini (menunjuk ke papan tulis tanda garis miring yang seperti ini (/)) di ada di dalam bahasa Indonesia, tanda garis miring yang ini. Nah, namun yang ini tidak ada (menunjuk tanda seperti ini (\) di papan tulis). Karena dia di sini, dia e,e, penggunaan di dalam komputer sebagai bahasa pemrograman. Jadi, kalau misalnya dia mau membuat program-program terkadang dia menggunakan tanda-tanda gitu ya. Nah, salah satunya ini (menunjuk tanda (\) di papan tulis). Salah satunya untuk string. Seperti itu.	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
129	Moderator	: <i>Oleh?</i> (214)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
130	Citra Anggana Safitri	: Ya saya akan menambahkan apa yang telah dijelaskan oleh Ica. Kan katanya tadi kalau yang miring biasanya kita itu di bahasa Indonesia ya. Kalau yang kebalik itu biasanya untuk di, apa? Bahasa pemrograman, komputer. Kayak yu er el gitu. <i>Misalnya kite ngetik, apa sih?</i> (215) Ha te te pe segala macam itu, nah, itu kan, misalnya ngetik alamat websitenya ada <i>double</i> dot. Titiknya ada dua. Nah, salah satu titiknya itu pake garis miring terbalik gitu. <i>Gimana, dah puas?</i> (216) <i>Udah puas belum?</i> (217) (Tertawa kepada M. Taufik Rizal).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
			Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
131	Moderator	: <i>Udah puas belum?</i>	Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
132	Moderator	: Selanjutnya akan kita buka sesi kedua. <i>Udah mengerti ya perbedaan garis miring dengan backslash?</i> (218) <i>Backslash</i> . Jadi, dia gak dalam bahasa Indonesia. E, untuk sesi kedua, e, untuk teman-teman yang ingin bertanya, silahkan, angkat tangannya. Silahkan. Ya, kepada Lina.	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
133	Moderator	: <i>Apa?</i> (219)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
134	Lina Nur Baiti	: Apostrop. E, tadi kan, e, tadi saat persentasi kelompok kalian menjelaskan bahwa yang contoh telah tu, malam lah, itu kan lahnya artinya telah. Nah, kan pada umumnya telah tu, t apostrop lah (maksudnya seperti ini: t'lah). <i>Nah, yang bener tu apostrop lah atau t apostrop lah?</i> (220) (Maksudnya: yang benar 'lah atau t'lah). <i>Dan ada enggak aturan dalam penulisan apostrop tu berapa huruf terakhir, e, apostrop lalu berapa huruf terakhir yang dicantumin?</i> (221) Ya (mengagguk pertanda pertanyannya sudah selesai).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
			Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
135	Moderator	: <i>Terus ada pertanyaan selanjutnya?</i> (222) Ya, silahkan Iskandar.	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
136	Iskandar	: <i>Saya mau nanya, ini tadikan ada tanda baca, ada membahas tanda hubung, enggak saya mau nanya tentang kan, kan ada beberapa konteks-kontek bahasa, jangan bahasa di koran-koran juga ada tentang tanda bacanya itu di-double-in gitu, apa namanya?</i> (223) Ini, itu seru sama tanyanya berbarengan. Kayak. (Belum selesai berbicara).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
137	Moderator	: Seru dan tanya berbarengan (Iskandar mengagguk). <i>Pertanyaannya?</i> (224)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
138	Iskandar	: Itu. <i>Apa maksudnya?</i> (225)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
139	Moderator : E, e, untuk yang setelah kita dapatkan sumbernya ya. Tanda penyingkat menunjukkan penghilangan bagian kata. Jadi, di sini ni, dia lebih untuk menyingkat tapi dengan menghilangkan huruf gitu, menggunakan apostrop. Jadi, dia di sini misalnya kita, wah, gitu ya. Kalau misalnya dari dialek kita tu aja merasa udah dapet gitu makna, bermakna gitu untuk suku katanya, nah, jadi dia gak perlu sekian kata dihilangkan gitu. Jadi seperti itu. <i>Nyambung?</i> (236)	Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
140	Moderator : Iya, jadi bukan, bukan t-nya aja yang dihilangkan. <i>Tapi dia e, kalau misalnya kek tadi ya, kamu tanya t, apostrop, lah gitu ya?</i> (237) <i>Kalau misalnya kita mau ngasih e nya yang hilang itukan untuk apa gitu?</i> (238) <i>Apa bedanya?</i> (239) Nah, tapi kalau misalnya per suku kata, suku katanya kita hilangkan te-nya, te nya hilang, lah-nya itu udah gak perlu. <i>Nyambung gak?</i> (240) Gitu.	Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
141	Lina Nur Baiti : (Kembali tertawa karena masih bingung dengan penjelasan moderator). <i>E, tadi Anda mengatakan dialek, dan dialek itu maksudnya gimana?</i> (241)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
142	Moderator : (Langsung menjawab). <i>Bukan, bukan dialek lo, tapi yang kalau misalnya kamu berbicara gitu ya, berbicara itu, apa?</i> (242) <i>Apa sih?</i> (243) Ya pelafalannya lo. Pelafalan, cara kamu mengucapkannya, membacanya itu, sudah kebaca gitu. <i>Maknakan?</i> (244) <i>Bermaknakan?</i> (245) Maskudnya, misalnya ini bukan, bukan kan ya tadi, akan (menunjukke arah <i>slide</i>). Dia kan sudah kusurati (di <i>slide</i> tertulis: Dia 'kan kusirati). Jadi gitu, maksudnya dia akan dan dia lah, lah, gitu kan. (Di <i>slide</i> tertulis: Malam 'lah tiba). <i>Udah?</i> (246)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
143	Selvi Anggraini : <i>Sudah cukup ya?</i> (247) Pertanyaan selanjutnya itu dari Iskandar akan dijawab oleh Candra Mustofa. Itu tentang e, tanda seru dan tanda tanya yang e, di pakai berbarengan. <i>Terus bermakna apa?</i> (248) (Selvi Anggraini menyampaikan pertanyaan, seakan-akan dialah moderatornya).	Membatasi	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
144	Candra Mustofa : <i>Iskandar tadi nanya, percakapan yang menggunakan tanda baca seru sama tanya ya?</i> (249) <i>Iya enggak?</i> (250) (Semua peserta kembali tertawa). <i>Kalau ungkapan yang digunakan tanda seru sama tanda baca itu, tanda tanya sama tanda seru itu, tanda, apa sih?</i> (251) Ungkapan yang, yang bertanya dengan nada, nada emosi. <i>Ngerti enggak?</i> (252) <i>Ngerti enggak?</i> (253) (Dengan nada yang lebih tinggi). Kalau belum ngerti, gua jelasin lagi. Kan di sana tanda seru itu bukan cuma untuk tanda menyuruh gitu, tapi ada atanda juga, tanda, tanda, tanda titik ama, (membaca buku) seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau pun emosi yang kuat. <i>Is, cukup belum?</i> (254) <i>Dah cukup belum?</i> (255)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
145	Moderator	: <i>Ada yang ingin menambahkan?</i> (256) <i>Atau ingin menyanggah?</i> (257) <i>Tidak ada?</i> (258) Selanjutnya akan masuk ke, pertanyaan ketiga. <i>Pada sesi kedua, yaitu mengapa menggunakan garis miring pada penulisan nomor surat?</i> (259)	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Gini, itukan memang udah peraturan dari sononya, dari sananya maksudnya. E, coba dibuka (berbicara kepada Yeftanus selaku operator). Ya, nomor, tujuh, kalau misal penyingkatan en o gitu titik (maksunya: No.) kalau misalnya kita pake titik lagi nanti dia bermakna lain lagi kan. Karna untuk pengertian titik sendiri itukan tanda baca titik itu bermakna lain. Kemudian, e, tanda hubung ya, kalau kita menggunakan tanda strip, tanda hubung, itu akan bermakna lain lagi gitu kan. Misalnya nomor, tujuh, strip, pk. Kalau misalnya, gini, e, tujuh, strip, pk, itu bisa bermakna dia itu tu, bukan, kaaau misalnya kamu pernah baca surat pk, strip tujuh gitu kan. Pk, strip, tujuh itu tu adalah satu kesatuan gitu, adalah sebuah gabungan. Jadi kalau misalnya dia menggunakan garis miring ini, ini dia bukan baris, ini nomor, di sini kode, dan di sini tahun gitu (di <i>slide</i> tertulis seperti ini: No. 7/PK/2008). Tapi kalau menggunakan strip berarti pk dua ribu lapan, dia merupakan pk yang dua ribu lapan. Dia memiliki kode gitu, makna kalau pk strip gitu. Makanya aturannya kita menggunakan garis miring, sebagai pemisahannya, sebagai tanda pisah. <i>Bagaimana kayak yang saya jelaskan tadi dia sebagai pemisah antara e, apa?</i> (260) Pembacaan dalam kalimat gitu ya. Kalau misalnya kita baca ada garis miring satu berarti dia misahin. Cara baca kita, jedanya di situ. Nah di sini pemisahannya sebagai, misalnya, ini, nomor, ini kode, ini tahun, gitu. Kalau kita pakai strip yang seperti yang ditanyakan tadi, kalau kita pakai strip nanti dia maknanya lain lagi. Gitu, dia nyambung lagi, jadi gabungan, jadi satu kesatuan. <i>Seperti itu, nyambung?</i> (261)	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
			Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
			Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tutaran Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tutaran Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutar Austin	Klasifikasi Tindak Tutar Searle	Klasifikasi Tindak Tutar Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
146	Moderator	: <i>Ya, ada yang ingin menyanggah atau menambahkan?</i> (262) Dipersilahkan. Silahkan. Ayo dong kita harus ada ininya, interaksinya. Ada <i>chemistri</i> -nya.	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
147	Grita Tumpi Nagari	: Nama saya Grita, NPM tiga puluh dua. E, mau ngelanjutin pertanyaannya Lina tadi yang tentang apostrop. <i>Kan ada, apa?</i> (263) E, apostrop kan gitu. <i>Kan dimaknanya itu lo, berarti dia bukan sudah menyuratiku atau dia akan sudah menyuratiku?</i> (264)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
			Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
148	Grita Tumpi Nagari	: <i>Akan?</i> (265) (Moderator mengganguk). <i>Dia akan sudah kusurati gitu?</i> (266) Nah, itukan maknanya rancu gitu. <i>Bisa dijelaskan enggak sih maknanya tu gimana gitu?</i> (267) Makasi ya.	Meragukan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Menyalahkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
149	Puput Dwi Utari	: Nama saya Puput Dw Utari, NPM lima satu. <i>Saya ingin bertanya, e, tanda penyingkat atau aprostrop itu kan bisa dipakai untuk menyingkat tahunkan?</i> (268) (Penanya salah menyebutkan apostrop dengan aprostrop). Tadi petik dua ribu lapan (maksudnya seperti ini: '08). <i>Apa itu bisa digunain untuk semua tahun?</i> (269) <i>Misalnya kan kayak petik empat lima</i> (maksudnya seperti in: '45), <i>itukan artinya sembilan belas empat lima?</i> (270) Nah, sedangkan tadi petik kosong lapan berarti dua ribu lapan. <i>Nah itu ngebedainnya, e, kalau itu seribu sembilan ratus atau itu dua ribu misalnya tiga ribu, gimana?</i> (271) Makasih.	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
			Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
			Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
150	Selvi Anggraini	: <i>E, jadi gini, e Yefta bisa bisa tolong dimunculin contoh yang tadi?</i> (272) (Berbicara kepada operator, Yeftanus Antonio). Di apostrop yang kan. Jadi ini ada kesalahan teknis, kesalahan teknis di pembuatan <i>slide</i> . Nah, jadi e, ini gak ada sudahnya ya. Sudahnya ini enggak ada. Jadi, (tiba-tiba peserta tertawa karena Selvi mencoret bagian yang salah dari pantulan slide yang ada di papn tulis, bukan menghapus bagian yang salah dari <i>powerpoint</i> -nya). Jadi contohnya itu, dia kan kusurati. Jadi kan ini artinya akan. Jadi dia akan kusurati. <i>Ini enggak rancu lagi kan?</i> (273) <i>Puas?</i> (274)	Meminta Meyakinkan Meminta tanggapan	Ilokusi Ilokusi Ilokusi	Direktif Direktif Direktif	Langsung Langsung Langsung	√ √ √	√ - -
151	Moderator	: <i>Udah belum?</i> (275) (Berbicara kepada Selvi Anggraini).	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
152	Moderator	: <i>Ada yang ingin menyanggah?</i> (276)	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
153	Selvi Angraini	: <i>Ok, ada yang ingin menyanggah, menambahkan, tidak setuju, kurang e sependapat?</i> (277) (Sella Nofriska S. mengacungkan tangan).	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
154	Sella Nofriska S.	: <i>Moderator boleh nyanggah enggak?</i> (278)	Meminta izin	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
155	Moderator	: <i>Gimana?</i> (279)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
156	Sella Nofriska S.	: Kalau misalnya kek tadi, itu juga tadi tu, dia tadi ada dua makna. Kan, dia kan kusurati, kan itu juga bisa juga buat memperjelas sama kan, dia kan kusurati, dia akan kusurati. <i>Jadi kek mana?</i> (280) Rancu kekyaa kalau kata-katanya kalau menurut saya.	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
157	Sella Nofriska S.	: <i>Kalau kan doang berarti memperjelas?</i> (281) (Mengangguk-angguk).	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
158	Grita Tumpi Nagari	: <i>Boleh enggak nanya lagi?</i> (282)	Meminta izin	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
159	Moderator	: <i>Ya untuk Grita?</i> (283)	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
160	Grita Tumpi Nagari	: <i>E, apostrop, kata apa aja si yang bisa di, di apostropin?</i> (284) <i>Yang dikasih apostrop?</i> (285)	Bertanya Bertanya	Ilokusi Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
161	Selvi Anggraini	: Di materinya, Tanda penyingkat atau apostrop menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun. Jadi, e, e enggak ada, enggak ada aturannya gitu kata apa aja yang bisa diapostropin. <i>E, jika kata tersebut itu di, di, diapostropin gitu ya, itu tidak mengubah makna kata tersebut enggak?</i> (286) Berarti kata tersebut bisa diapostropin. Gitu.	Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
162	Grita Tumpi Nagari	: <i>Contohnya?</i> (287)	Memrintah	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
163	Selvi Anggraini	: <i>Contohnya</i> (berbicara kepada Grita Tumpi Nagari), <i>contohnya apa Ca?</i> (288) (Berbicara kepada moderator, Annisa Rahmawati). E, e, misalnya kayak, misalnya kayak bulan ni. January mislanya. Kita kan kalau mau mengapostropin kan agak bingung tu. <i>Apa gitu?</i> (289) <i>Udah?</i> (290)	Bertanya Bertanya Meminta tanggapan	Ilokusi Ilokusi Ilokusi	Direktif Direktif Direktif	Langsung Langsung Langsung	√ √ √	- - -
164	Selvi Anggraini	: <i>Masih ada yang mau nanya lagi?</i> (291) Soalnya untuk pertanyaan yang masalah tahun akan kita tampung sebentar.	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
165	Selvi Anggraini	: <i>Atau ada yang ingin menambahkan?</i> (292) Misalnya ada yang punya pendapat, e, e, untuk, contoh, kata yang tidak bisa diapostropin.	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
166	Grita Tumpi Nagari	: <i>Kalau misalnya dia es, apostrop lalu?</i> (293) (Maksudnya seperti ini: s'lalu).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
167	Selvi Anggraini : Engak bisa. <i>Kayak tadi, e, e, e apa tadi?</i> (294) Yang telah tadi, di kan lah apostroponya. Jadi setelah apos, e, tidak ada kata, e tidak ada huruf di depan apostrop. Jadi huruf-hurufnya kata itu di belakang apostrop. Jadi apostrop dulu baru kata. Selalu, telah itu kayak penulisan, e, lirik lagu atau nonformal. <i>Bukan kata-kata yang di formal misalnya naskah-naskah apa, dalam naskah-naskah apa?</i> (295) <i>Seperti itu kan?</i> (296) Misalnya e, kayak lirik lagu, supaya pas dengan, e, e, nada lagu tersebut. Tapi untuk pembahasan apostrop tidak ada kata di depan apostrop. Jadi di belakang. Jadi, itu contohnya selalu itu tidak bisa diapostropin karna nanti jadi lalu.	Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
168	Lil : <i>Tidak ada pembatasan kata-kata kan?</i> (297) <i>Kalau seandainya dia imbuhan kayak mana?</i> (298) <i>Yang, yang bisa di apostrop?</i> (299) <i>Contohnya apa?</i> (300) Imbuhan lo misalnya. e.	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
169	Selvi Anggraini : Selanjutnya pertanyaan dari puput. E, tadikan, apostrop, masih tentang apostrop ya. Apostrop itu digunakan juga untuk, e, e, penghilangan bagian angka tahun. <i>Gitu kan?</i> (302) <i>Jadi, kalau misalnya kosong lapan artinya kenapa dua ribu lapan?</i> (303) <i>Tapi kalau empat lima artinya kenapa sembilan belas empat lima?</i> (304) <i>Kenapa enggak dua ribu empat lima kan?</i> (305) Nah, itu tu, e, lebih kepada kebiasaan kita ajan gitu kan. Misalnya,e, kosong lapan, kita sudah mengerti gitu kalau itu pasti dua ribu lapan. Enggak mungkin sembilan belas kosong lapan. Kalau misalnya, e, tanda petik empat lima seperti itu. Kita pasti <i>ngecun</i> aja itu pasti sembilan belas empat lima, enggak mungkin dua ribu empat lima. Kalau meurut kelompok kami tu lebih kepada kebiasaan penggunaan, penyingkatan tahun itu sendiri. Seperti itu.	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
170	Moderator : <i>E, gini ya, untuk makna tadi yang disampaikan Selvi tadi tu, e gini, kamu diberikan satu contoh misalnya, kamu lahir tahun berapa gitu kan?</i> (306) Misalnya dalam konteks, kolom, kolom, kolom itu hanya misalnya strip, hanya cukup untuk dua huruf (semestinya dua angka, bukan dua huruf). Biasa kita menggunakan penyingkatan pada tahun. <i>Gak mungkin dong kamu mau nulis kamu lahir sembilan empat, bermakna dua ribu sembilan empat?</i> (307) Dah itu, kemudian ketika melihat dari postur badan, kamu sembilan empat gak mungkin dong tahun seribu sembilan ratus lapan puluh empat. Jadi, dari konteks yang diminta. Karna kalau misalnya kita mau nulis suatu karangan, ya karangan yang, gimana gitu ya, yang memang benar-bener, penulisannya untuk resmi biasanya tanda apostrop itu enggak dipake. Lebih lengkap, menggunakan huruf lengkap. Tapi dalam konteks yang, ada menunjukkan sesuatu pada tahun itu. Biasanya dia menggunakan apostrop. Jadi lebih disingkat-singkat. Misalnya mengisi tanggal pada slip pembayaran gitu ya. Itu cuman strip, strip, strip, cukup untuk dua. Nah, di situ tu bisa kita menggunakan apostrop, gitu. Jadi disingkat, kayak gitu. <i>Nyambung enggak?</i> (308)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
171	Selvi Anggraini : Ini, menambahkan sedikit. E, jadi, apostrop itu lebih digunakan kepada tahun yang sudah lewat tapi masih lebih, tahunnya tu, masih lebih dekat dengan tahun sekarang gitu. Misalnya kayak kosong sembilan gitu kan. Kalau kita artikan sembilan belas kosong sembilan itu kan terlalu jauh lewatnya. Makanya dia diartikan dua ribu sembilan. Karna lewatnya baru beberapa tahun ini. Terus kalau misalnya lapan-lapan, itu artinya embilan belas lapan-lapan. Karna kalau dua ribu lapan-lapan, kita belum melewati tahun tersebut. Seperti itu. Jadi, e mungkin kegunaannya lebih kepada thun yang sudah lewat tapi lewatnya belum terlalu jauh, gitu. <i>Gimana?</i> (309) <i>Cukup?</i> (310)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya		Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutar Austin	Klasifikasi Tindak Tutar Searle	Klasifikasi Tindak Tutar Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
							PKS	PSS
172	Moderator	: <i>Oh ya, untuk masalah yang tadi, apostrop empat lima tahun sembilan belas empat lima kalau kita liat dari teks proklamasi dia tidak ada tulisan empat lima, melainkan, melainkan, melainkan dia nol lima kalau enggak salah ya?</i> (311) Nol lima itu, karna dia tahunnya tidak mengikuti tahun pada saat ini.jadi indonesia dulu tahunnya tidak aikut saat ini. Jadi kita memaknai dia dulu sembilan beas empat lima, pada masa itu tidak menggunakan yang namanya sembilan belas empat lima gitu. Saya lupa kenapa. Jadi kalau misalnya kita mau memaknai itu, bukan berarti dia dua ribu lima, petik nol lima tu. Seperti itu. <i>Bagaimana?</i> (312) Kalau mau liat dari teks proklamasinya. Seperi itu. <i>Bagaimana?</i> (313) <i>Ada yang ingin menyanggah atau ingin menambahkan?</i> (314) <i>Ada yang ingin menambahkan?</i> (315) <i>Atau menyanggah?</i> (316)	Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
			Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
			Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
173	Moderator	: <i>Bagimana Pak?</i> (317) (Bertanya kepada Pak Bambang).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
174	Ar Ruum Akhira R. : “Nama saya Ar Ruum, Npm dua belas. Saya ingin bertanya tentang yang tadi, prefiks-sufiks tadi. <i>E, alasannya kenapa sih e, e, ada beberapa prefiks sma sufiks yang enggak bisa digabungin?</i> (319) Terus masih enggak ngerti sama yang ke enggak bisa digabungin dengan i atau kan. Soalnya ada, e, apa sih konflikts ketahui, itu kan gabungan dari ke sama i. Itu masih bisa di, masih baku, masih bisa dipergunakan. Gitu, makasih.”	Meminta penjelasan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
175	Audina Rizky Agustin : “Nama saya Audina Rizky Agustin, NPM tiga belas. Saya ingin, ada beberapa pertanyaan. <i>Yang pertama, e, e, jelaskan nosi dan sepola itu apa?</i> (320) <i>Terus, tentang simulfiks, simulfiks itu fungsinya untuk apa?</i> (321) Sama, e, tranfiks, tranfiks itukan afiks yang menyebabkan bentuk dasar terbagi. Seperti ktd. Nah itukan disisipin dengan hurup vokal. Nah, apakah ada ketentuan huruf vokal untuk kata seperti apa gitu. Itukan cuma a sama i yang dicontohin gitu. Tolong beri contoh yang lain. Cukup itu aja. Saya akhiri Wassalamualaikum Wr. Wb.”	Memerintah Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
176	Lina Nur Baiti : “Saya Lina, NPM empat puluh. Saya ingin bertanya mengenai gabungan prefiks dan sufiks. Tadi Saudara Rendi mengatakan bahwa, e, prefiks per dengan, prefiks per tidak bisa digabung dengan sufiks yang an. Namun, di nyata, di kenyataanya perbuatan, itu berarti gabungan antara per dan an. <i>Nah, tolong beri alasan yang per dan an itu kenapa tidak bisa digabung?</i> (322) Sedangkan contohnya ada yang bisa digabung. Kemudian, untuk yang interfiks, e, bukan yang transfiks, itu maksudnya afiks yang menyebabkan bentuk dasar terbagi tu maksudnya tu kek mana? Belum jelas.”	Memerintah	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
177	Moderator : <i>“Lina pertanyaannya bisa diulang lagi yang kedua?”</i> (323)	Meminta	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
178	Rendy Rinaldi : <i>“Tadi nanyanya yang bagian prefiks dan sufiks yang, apa?”</i> (324) <i>Syaratnya tu yang prefiks ke tidak dapat bergabung dengan sufiks kan atau i?</i> (325) <i>Yang terakhir itu ke hanya dapat bergabung dengan sufiks an dan i?</i> (326) Jadi begini, prefiks ke tidak dapat bergabung dengan sufiks i, sufiks i dan, atau kan kecuali dalam dasar verba, yaitu kata ketahui. Nah, cuman kata ketahui aja gitu yang untu ke-nya bisa bergabung dengan sufiks an dan i tu cuman kata ketahui. Itu aja untuk ke dan i-nya. Selanjutnya nanti ya. Masih dalam proses.”	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
179	Grita Tumpi Nagari : <i>“Tadikan nanya e, nosi apa?”</i> (327) <i>Sepola itu apa?</i> (328) Yang pertama adalah aku, kami akan membahas dulu yang namanya pembentukan kata sepola ya. Jadi kan tadi ada e, pembentukan kata sepola itu kan ada tiga, tiga hal yang harus diperhatikan. Jadi bentukan-bentukan kata sepola itu ada yang dilihat dari jenisnya afiksnya. Terus yang kedua itu dari wujud katanya, kata harus sama. Terus yang ketiga itu ada maknanya, makna, makna kata atau kelasnya itu harus sama. Tadikan ada contoh menyempurnakan, menyempurnakan, sepola dengan e, menyederhanakan. Dari sini, bisa memenuhi ketiga ini. Jenis afiks, yang digunakan kan itu ada e, kalau awal sama akhir konfiks. Di sini dia, kata menyempurnakan dengan menyederhana, menyederhanakan itu menggunakan jenis afiks konfiks. Dia menggunakan jenis afiks e, konfiks. Terus yang kedua, wujud katanya sama. Wujud kata sama artinya dia menggunakan kata dasar e, sempurna, sempurna. Terus ada lagi sederhana, sederhana. Naha, kemudian makna kata yang sama. Makna kata yang sama itu maksudnya begini, menyempurnakan berarti yaitu memberi, e, membuat, membuat sempurna, menyederhanakan membuat jadi sederhana. Jadi e, yang ketiga itu artinya membuat, maknanya itu membuat. Gitu. Terus nosi. Nosi ini maksudnya adalah arti gitu lo. Arti dari konfiks. Mislakan ada e, konfiks pelelangan gitu. Ada kata ni, ada kata pelelangan. <i>Iya kan?</i> (329) Nah, pelelangan ini di sini menyatakan e, tempat gitu, tempat pelelangan. Artinya menyatakan tempat pelelangan. Terus ada lagi, oya maaf, tempat lelang maksudnya. Kemudian ada lagi, e yang menyatakan adalagi kata gini pe-mal-suan. Pemalsuan ini artinya e, perbuatan, perbuatan, perbuatan. Ya perbuatan. E, maksudnya hasil dari perbuatan gitu. Pemalsuan berarti dia tu memalsukan gitu. Jadi pemalsuan. <i>Udah, ada yang kurang?</i> (330)”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutar Austin	Klasifikasi Tindak Tutar Searle	Klasifikasi Tindak Tutar Djasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
180	Putri Ermuli Dewi : “ <i>Pertanyaannya tadi itu fungsi dari simulfiks kan?</i> ” (331) Nah, di sini sendiri itu, e, arti dari simulfiks itu adalah proses penmabahna afiks yang tidak berbentuk suku kata yang dileburkan dalam morfem dasar. Jad udah, udah jelas simulfiks itu fungsinya tu dia meleburkan atau menambahkan e, suku kata itu pada kata dasar. Contohnya yang tadi tu,e, misalnya kayak kopi gitu ya. Namun, ditambah dengan en, ditambah dengan, kopi ditambah dengan, e, kopi kan, ditambah dengan en. Jadi dia melebur, menjadi ngopi. Gitu. Atau dengan kata lain, e, kayak kasih, kasih ditambah, e, ditambah dengan simulfiks eng, jadi ngasih. E, di sini kan sudah jelas makna dalam kata ngasih itu artinya memberikan sesuatu. <i>Sudah jelas?</i> (332)”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
181	Audina Rizky Agustin : “ <i>Karna bisa dileburin gak?</i> ” (333)”	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
182	Sella Nofriska S. : “Nama Sella Nofriska, NPM enam puluh. Saya mau nanya pengafiksian itu sebenarnya apa gitu ya, maksudnya. <i>Terus yang kedua, nosi, nosi tu maksudnya apa?</i> ” (334) <i>Tadi, itu kan apa, dia menjelaskan tentang konfiks aja ya?</i> ” (335) <i>E, itu tu, e, apa tu cuman konfiks aja?</i> ” (336) <i>Apa semuanya dipake?</i> ” (337) Terus tu yang ketiga. <i>Oya per-an, per-an tu pakai per-an apa pe-an?</i> ” (338) Itu pelelangan tu per-leleangan apa, inikan contohnyakan nosi imbuhan namanya per dan an, Cuma an itu aja. Bukan pe dan an bukan. <i>Nah itu, pelelangan tu kenapa pe dan an?</i> ” (339) <i>Enggak ada r-nya?</i> ” (340) (sambil mengangguk tanda sudah selesai).	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
183	Moderator : “ <i>Udah?</i> ” (341)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
184	Moderator : “Pertanyaan dari Sella kita tampung dulu. Selanjutnya untuk penanya yang kedua, dipersilahkan. <i>Tidak ada penanya?</i> (342) O,o, Dina. Silahkan.”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
185	Moderator : “ <i>Selain dari Audi?</i> (343) Sudah? Baik terima kasih. Selanjutnya, penanya yang ketiga dipersilahkan. <i>Tidak ada?</i> (344) Baik, ok Iskandar silahkan.”	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
186	Iskandar : “Di sini saya mau bertanya tentang tadi itukan diomongin yang bisa digabungin itu cuman ketahui doang, karna, karna kata imbuhan itu yang bisa digabung ketahui doang. <i>Kenapa kok bisa kayak, alasannya kenapa kok bisa kayak alasan kenapa yang Mahaesa dipisahkan ada tidak alasannya?</i> (345) <i>Abis itu saya juga mau nanya tentang pengafiksasian ini artinya apa?</i> (346) Udah.”	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
187	Naelu Rasyida : “Saya ingin menjawab pertanyaan dari Sella dan Iskandar ya. <i>Tadi nanya pengafiksian tu apa?</i> (347) Sedangkan afiks itu sendiri artinya tu bentuk terikat yang apabila ditambahkan pada kata dasar atau bentuk dasar itu akan mengubah maknanya. Jadi pengafiksian ya penambahan kata dasar tersebut. Penambahan afisk tersebut pada kata dasar. Afiks itu bentuk terikat yang apabila ditambahkan pada kata dasar, imbuhan iya, yang akan mengubah maknanya. Contohnya, yang tadi dijelaskan itu. Misalnya me ditambahin tulis, kata dasarnya tulis jadi menulis. Kan menulis itu perbuatan, kalau tulis itu bentuk kata dasarnya sendiri.”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
188	Moderator : “ <i>Maksud?</i> (348) <i>Sella sudah maksud?</i> ” (349)	Memastikan Memastikan	Ilokusi Ilokusi	Direktif Direktif	Langsung Langsung	√ √	√ √

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
189	Desti Restiana : “Baik, saya akan menjawab pertanyaan Sella. Sel” (karena Sella tidak memperhatikan). “ <i>Tadi naya nosi tu sebenarnya apa kan?</i> (350) <i>Iya kan?</i> (351) Nah, nosi itu kalau dari katanya tu dia artinya itu arti. Jadi kalau nosi imbuhan berarti arti dari imbuhan itu. Nah yang kita bahas tadi tu adalah nosi me contohnya melaut itu artinya kata me-nya itu menuju ke laut gitu. <i>Maksud enggak?</i> ” (352)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
190	Sella Nofriska S. : “ <i>Dia tu maksudnya banyak ya artinya?</i> ” (353)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
191	Sella Nofriska S. : “ <i>Maksudnya arti ke pada kata melaut sama?</i> ” (354)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
192	Sella Nofriska S. : “ <i>Iya, membacakan apa membacakan?</i> ” (355)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
193	Sella Nofriska S. : “ <i>Artinya banyak ya?</i> (356) <i>Nosi tu artinya banyak ya?</i> ” (357)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
194	Anisa Rahmawati : “ <i>Jadi mem pada kata membacakan?</i> (358) Karna dia yang dikasih nosi tadi tu cuman empat” (berbarengan dengan pertanyaan Sella berikut).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
195	Sella Nofriska S. : “ <i>Nosi tu cuman empat ya?</i> (359) Me,pe.” (Belum selesai, Anisa tetap melanjutkan tuturannya yang juga belum selesai).	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
196	Anisa Rahmawati : “ <i>Apa ada yang lain?</i> (360) <i>Mem?</i> ” (361)	Mempertanyakan Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
197	Anisa Rahmawati : “ <i>Mebacakan jadi bacanya?</i> (362) <i>Jadi kayak mana coba kalau membacakan?</i> ” (363)	Meragukan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
198	Sella Nofriska S. : “ <i>Nosi tu ada empat ya?</i> (364) <i>Cuma me, ber, pe, sama me-kan?</i> ” (365)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
199	Desti Restiana : “ <i>Kalau menurut saya nosi tu ada banyak ya tergantung dia imbuhan apa?</i> ” (366)	Menjelaskan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
200	Anisa Rahmawati : “ <i>Jadi ada dan lain-lainnya?</i> ” (367)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
201	Moderator : “ <i>Udah?</i> ” (368) (Bertanya kepada Desti Restiana).	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
202	Desti Restiana : “Udah. <i>Sella gimana?</i> ” (369)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
203	Moderator : “ <i>Ada yang ingin menambahkan dari pertanyaannya Sella?</i> (370) <i>Dari jawaban kami?</i> (371) <i>Atau ada yang ingin menambahkan?</i> (372) Sekali lagi mohon didengarkan ya.”	Mempersilakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Mempersilakan Mempersilakan	Ilokusi	Direktif Direktif	Langsung Langsung	- √	- √
204	Audina Rizky Agustin : “ <i>Cara kita mengucapkannya?</i> ” (373)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
205	Moderator : “ <i>E, bagaimana Audi?</i> (374) <i>Sudah jelas jawabannya?</i> (375) Kemudian pertanyaan Audina akan dijawab oleh Rendy Rinaldi.”	Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
206	Putri Ermuli Dewi : “ <i>Sella kan nanya per ya?</i> (376) Per bisa r-nya ilang dari mana? Jadi Sella, di sini ni produktif itu contohnya me, di, pe” (Putri Ermuli Dewi belum selesai menyebut semua contoh imbuhan yang produktif langsung dipotong oleh Sella)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
207	Sella Nofriska S. : “ <i>Pe bukan per?</i> ” (377)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
208	Putri Ermuli Dewi : “ <i>Inikan bentuk pasif, ini yang bentuk produktif kan?</i> ” (378) (Menunjukkan bagian yang bertuliskan imbuhan produktif di papan tulis). Jadi di sini per, di sini pe.	Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
209	Putri Ermuli Dewi : “ <i>Asli sama produktif?</i> ” (379)	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
210	Sella Nofriska S. : “ <i>Apa?</i> ” (380)	Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
211	Rendy Rinaldi : “Jadi gini ya Lina, yang di, tadi itu dijelasin itu merupakan bentuk penggabungan prefiks dan sufiks untuk kata-kata verba. Jadi membuat kata kerja. Nah, jadi jika prefiks tertentu digunakan bersama-sama dengan sufiks tertentu, sedangkan hubungan antarsufiks dan dasar telah menumbuhkan makna tersendiri dan penambahan prefiks itu tidak mengubah makna leksikalnya maka di tempat sufiks dalah hierarki penurunan verba lebih tinggi dari pada prefiks. <i>Jadi kan tadi buat kan kata dasarnya kan?</i> (381) <i>Digabungin sama apa, ininya, enggak sama sufiknya, akhiran kan an?</i> (382) <i>Nah, itukan jadi udah ada makna kan?</i> (383) Perbuatan gitu, sedangkan tadi katanya, ini kalau udah punya itu, jadi gima, tidak mengubah makna leksikalnya. <i>Makna leksikal itu, apa ya?</i> (384) <i>Jadi tadi itu kan kalau perbuatan kan?</i> (385) Nah, perbuatan itu ditambahin prefiksnya. <i>Kan kalau ditambahin kata per, itu kan gak, apa jadi ngerubah katanya itu kan, maknanya kan?</i> (386) <i>Tadinya buatan jadi perbuatan kan?</i> (387) Sehingga prefiks itu mengubah makna leksikalnya, maka sufiks dalam hierarki penurunan verba lebih tinggi dari pada prefiks. Jadi dibolehkan itu kalo kayak kata per sama perbuatan gitu, perusahaan. Kan tadinya kan itu kalo awalnya kan tadinya beda gitu, ditambahin ini boleh gitu. <i>Jadi kalau kata-kata nomina, kata nomina itu yang bukan kata kerja gitu, kayak misalkan beli, e, beli, e, mana ya tadi ya?</i> (388) Tunggu bentar ya, maaf ni lama. Bukan kata kerja gitu. <i>Kek mana ya contohnya ya?</i> (389) Pokoknya, iya kalau di kata nomina itu gini, kata selain kata kerja tapi ini kan penambahan afiks dan sufiks kan? Jadi ditambahin, e, prefiks ya. Ditambahin prefiks dan sufiks itu biar jadi kata kerja gitu. <i>Logikanya, misalkan apa ya?</i> (390) <i>Darat, darat itu kan bukan kata kerja kan ya?</i> (391) Nah, kita ngebuat darat itu gimana caranya jadi kata kerja. Kan jadi mendaratkan. Kan berarti prefiksnya itu men dan akhirnya an. <i>Iya kan?</i> (392) Nah seperti itu. <i>Kalo pendaratan itukan jadinya kan bukan kata kerja kan pendaratan?</i> (393) Nah kayak gitu. Jadi sebenarnya di sana tu untuk ngebuat kata kerja gitu. <i>Imbuhan yang di apa?</i> (394) Peraturan tadi itu. <i>Lima atau empat ya tadi?”</i> (395)	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	-	-
		Bertanya	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
212	Lina Nur Baiti : <i>“Itu kan gini ya, kata dasarnya bukan kata kerja, lalu kalau ditambahin prefiks dan sufiks jadi sebuah kata kerja? (396) Nah, tadi yang per dan an tadi penge, apa, se, Anda mengatakan bahwa tidak bisa digabung? (397) Nah, perbuatan itukan merupakan kata kerja? (398) Dari kata dasar yang bukan kata kerja menjadi kata dasar, apa, kata kerja. Bukan ya?” (399)</i>	Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Menyalahkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Mempertanyakan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
213	Lina Nur Baiti : <i>“O, jadi pengecualiannya kalau misalnya bukan jadi kata kerja dia boleh disambung? (400) Boleh?” (401)</i>	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
214	Rendi Rinaldi : <i>“Jadi gini, itu hanya boleh yang itu tu untuk ngebuat yang nomina jadi kata kerja gitu. Jadi kalau emang udah kata kerja ditambahin kata itu kan semua kata-kata-kata itu kan kek darat jadi pendaratan bukan kata kerja. Buat tadinya kata kerja tapi ditambahin buat prefiks dan sufiksnya jadi perbuatan kan? (402) Perbuatan tu dah bu, jadi kata sifat. Sedangkan yang di, kita cari dengan prefiks dan sufiks ini syaratnya itu tu untuk ini kata kerja gitu. Jadi yang lima sar itu betul gitu, enggak salah.”</i>	Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
215	Moderator : <i>“E, baik bagaimana Rum sudah jelas?” (403)</i>	Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
216	Rendi Rinaldi : <i>“Dijelasin dikit lagi aja pak ya?” (404)</i>	Meminta izin	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√

Lampiran 1

Data Tuturan Bertanya dalam Diskusi pada MKU Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013

No	Tuturan Bertanya	Klasifikasi Fungsi Komunikasi	Klasifikasi Tindak Tutur Austin	Klasifikasi Tindak Tutur Searle	Klasifikasi Tindak Tutur Djajasudarma	Klasifikasi Prinsip Percakapan	
						PKS	PSS
217	Rendi Rinaldi : “ <i>Jadi tadi tu Arum nanya kan ya kenapa gak boleh?</i> ” (405) Jadi syarat ini sebenarnya untuk ngebuat kata nomina, kata kerja itu ditambahin dengan imbuhan prefiks dan sufiks, awalan dan akhiran, menjadi sebuah kata kerja. Jadi emang ada yang kata-kata kayak perbuatan, keta kerja. Gini lo kan, tadi perbuatan itukan kata sifat. <i>Iyakan?</i> (406) Nah karna untuk membuat kata kerja itu kan enggak boleh. Ini ni yang disuruh pake ini kata kerja lo. <i>Kalo pake per dan an, akhirnya kan, kan awalnya buat kan?</i> (407) Ditambahin per dan an jadi perbuatan. <i>Itu bukan kata kerja kan?</i> (408) Jadi enggak masuk itu. Yang diminta itu kata kerja lo. Ini syaratnya buat kata kerja gitu.”	Memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
		Meyakinkan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	√
218	Moderator : “ <i>Gimana Arum? Sudah jelas?</i> ” (409) (Melihat Arum mengangguk) “Baik e, kami dari kelompok enam, kata-kata dari kelompok enam sudah, sudah selesai ya untuk menyampaikan materi presentasi hari ini yang berjudul pengafiksan. E, bila ada salah kata saya mohon maaf dan kepada Allah say mohon ampun. Saya akhiri Wabillahitaufig Walhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.”	Meminta tanggapan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-
		memastikan	Ilokusi	Direktif	Langsung	√	-